

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi Fisik rumah penderita ISPA pada balita dan menggunakan ceklist untuk mengamati keadaan rumah penderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sidang Kecamatan Rawa Jitu Utara Kabupaten Mesuji Tahun 2025.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rawa Jitu Utara Kabupaten Mesuji pada bulan Desember-Mei 2025. Alasan penelitian ini di Kecamatan Rawa Jitu Utara Kabupaten Mesuji karena kasus ISPA menjadi salah satu kasus tertinggi di wilayah tersebut.

##### **C. Subjek Penelitian**

###### **a) Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmadjo, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah rumah yang menderita penyakit ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sidang Kecamatan Rawa Jitu Utara Kabupaten Mesuji sebanyak **552 Rumah**.

###### **b) Sampel**

Sampel diambil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil secara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak menggunakan rumus Slovin dalam buku

Notoadmodjo, 2012. Dengan derajat kepercayaan 90% dan derajat kesalahan 10%.

Pengambilan sampel dengan metode simple random sampling dilakukan dengan membagikan kuesioner pada rumah-rumah responden dan mendatangi rumah responden secara acak.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$n : \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

$$n : \frac{552}{1+552(0,1)^2}$$

n : Jumlah sampel

$$n : \frac{552}{6,52}$$

N : Jumlah populasi

n : 94 rumah.

d : Presisi (0,1)

maka, dari persamaan rumus tersebut diperoleh besar sampel sebanyak 94 rumah. Wilayah kerja Puskesmas Sungai Sidang terdiri dari 6 desa. Penetapan yang diambil dari tiap-tiap desa menggunakan rumus, yaitu:

$$\text{Sampel desa} = \frac{\text{populasi desa}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Dari 94 sampel yang ada maka diambil :

1. Desa Sungai Sidang =  $\frac{220}{552} \times 94 = 37,4 = 37$
2. Desa Panggung Rejo =  $\frac{142}{552} \times 94 = 24,1 = 24$
3. Desa Sungai Buaya =  $\frac{179}{552} \times 94 = 30,4 = 30$
4. Desa Sidang Makmur =  $\frac{111}{552} \times 94 = 18,9 = 19$
5. Desa Sidang Muara Jaya =  $\frac{29}{552} \times 94 = 4,9 = 5$
6. Desa Sidang Sidorahayu =  $\frac{45}{552} \times 94 = 7,6 = 8$

## Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Keadaan sanitasi lingkungan rumah penderit ISPA yang terdiri dari:

- a. Langit-langit
- b. Kelembaban
- c. Lantai
- d. Jendela rumah
- e. Ventilasi
- f. Lubang Asap dapur
- g. Dinding
- h. Suhu ruangan

### 2. Variabel Terikat

Variabel gterkait adalah rumah tempat tinggal penderita ISPA.

## **D. Teknik Pengambilan Sampel**

- 1. Membuat nama-nama responden setiap desa.
- 2. Menulis nama-nama responden setiap desa.
- 3. Lalu melakukan pengundian setiap desa jika ada yang keluar lalu dijadikan responden penelitian.
- 4. Sampai sejumlah sampel tiap desa.

## **E. Pengumpulan Data**

- 1. Alat Ukur Pengumpulan Data
  - a. Ceklist adalah alat ukur untuk melakukan observasi atau untujk melihat keadaan rumah atau pengamatan rumah penderita ISPA.
- 2. Sumber Data
  - a. Data Primer

Data Primer adalah jenis data pokok. Proses perolehan data ini didapatkan langsung oleh tangan pertama atau sumber data. Data primer diperoleh menggunakan ceklist dengan observasi pada rumah responden di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sidang Kecamatan Rawa Jitu Utara Kabupaten Mesuji.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pencatatan dan pengukuran bulanan data penyakit ISPA dari pihak terkait puskesmas wilayah kerja Puskesmas Sungai Sidang Rawa Jitu Utara Kabupaten Mesuji dan data kependudukan dari pihak terkait di Kecamatan Rawa Jitu Utara.

## **F. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Proses pengecekan isian ceklist, apakah jawaban yang ada sudah lengkap , jelas, dan relevan.

b. Coding

Pemberian kode pada semua data yang diperoleh agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahan.

c. Tabulating

Data-data yang diperoleh dan dikelompokkan dalam bentuk tabel dan diuraikan dalam bentuk narasi.

## 2. Analisis data

Data dianalisis secara univariat untuk menjelaskan masing-masing variabel dalam bentuk table frekuensi. Analisa ini dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2002). Analisa ini digunakan untuk mengetahui gambaran ventilasi, lantai, dan dinding dengan penyakit ISPA dengan menggunakan rumus :

$$P : \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden